

**PELAKSANAAN TATA CARA MAKAN ALA PRASMANAN
BAGI TUNANETRA X DI KOTA PAYAKUMBUH
(Studi Kasus)**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



RANTI SAPTA RIANTI

NIM 2008/03985

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2014

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Pelaksanaan Tata Cara Makan ala Prasmanan bagi Tunanetra X di
Kota Payakumbuh (Studi Kasus)
Nama : Ranti Sapta Rianti
NIM : 03985/2008
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2014

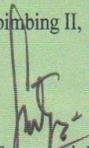
Disetujui oleh:

Pembimbing I,



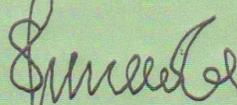
Drs. Ardisal, M.Pd
NIP. 19610106 198710 1 001

Pembimbing II,



Dra. Fatmawati, M.Pd
NIP. 19580110 198503 2 009

Diketahui
Ketua Jurusan PLB FIP UNP



Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd
NIP. 19600410 198803 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Ranti Sapta Rianti
NIM : 03985/2008

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Jurusan Pendidikan Luar Biasa
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang
dengan judul

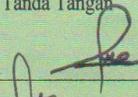
**Pelaksanaan Tata Cara Makan ala Prasmanan
bagi Tunanetra X di Kota Payakumbuh
(Studi Kasus)**

Padang, Agustus 2014

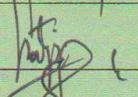
Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua : Drs. Ardisal, M.Pd

1. 

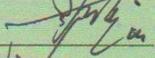
2. Sekretaris : Dra. Fatmawati, M.Pd

2. 

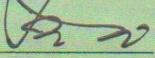
3. Anggota : Drs. Damri, M.Pd

3. 

4. Anggota : Drs. Markis Yunus, M.Pd

4. 

5. Anggota : Drs. Yosfan Azwandi

5. 

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

"Anggaplah sebagai kebahagiaan apabila kita jatuh ke dalam berbagai cobaan, sebab kita tahu bahwa ujian menghasilkan ketekunan. Dan biarkanlah ketekunan itu memperoleh buah yang matang supaya kita menjadi sempurna dan utuh."

Kupersembahkan karya ini untuk:

*Kedua Orang tuaku, Amak dan Apa
atas ungkapan rasa hormat, cinta, sayang dan baktiku,*

*Keempat saudariku dan lima keponakanku
atas ungkapan cinta, kasih dan sayangku,*

*Dan ungkapan kebanggaanku
buat almamaterku.*

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Pelaksanaan Tata Cara Makan ala Prasmanan bagi Tunanetra X di Kota Payakumbuh”, adalah asli karya saya sendiri;
2. karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing;
3. di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan;
4. pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Agustus 2014

Yang membuat pernyataan



Ranti Sapta Rianti

NIM 2008/03985

ABSTRAK

Ranti Sapta Rianti. 2014. “Pelaksanaan Tata Cara Makan ala Prasmanan bagi Tunanetra X di Kota Payakumbuh” *Skripsi*. Padang: Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini membahas tentang seorang Tunanetra X yang sering mengunjungi pesta dengan sistem ala prasmanan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana bentuk pelaksanaan dalam tata cara makan ala prasmanan yang dilakukan tunanetra ketika mengunjungi pesta.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yang menggunakan pendekatan studi kasus, yang merupakan suatu pendekatan dengan memusatkan perhatian pada suatu kasus secara rinci dan intensif serta menggunakan data yang nyata secara verbal dan kualifikasinya bersifat teoritis. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan didukung oleh dokumentasi foto. Sedangkan subjek penelitiannya adalah seorang penyandang tunanetra total yang telah dewasa.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan menunjukkan bahwa seorang tunanetra X mengalami kesulitan dalam tata cara makan ala prasmanan, karena hambatan yang dialaminya. Tunanetra X ingin melakukan bentuk pelaksanaan tata cara makan secara mandiri, mulai dari tata cara mengambil peralatan makan sampai tata cara mengambil minumann. Hal ini tidak terlaksana dengan baik karena tunanetra sulit beradaptasi dengan orang di sekitarnya, menyebabkan tunanetra mengalami kendala yang beragam dalam tata cara makan, dan tidak dapat melakukan tata cara makan dengan baik. Dengan semua kesulitan yang dialaminya tunanetra berusaha mengatasi kesulitan tersebut dengan berbagai upaya, Salah satu upaya yang dapat dilakukan tunanetra yaitu aktif bertanya dan meminta bantuan kepada orang di sekitarnya, sehingga dapat melakukan aktivitas makan secara mandiri dan baik.

ABSTRACT

Ranti Sapta Rianti. 2014. "Eating-Manners on Bufet for Blinds X in Payakumbuh City" Thesis. Padang: Special Needs Education Program, Education Faculty, Universitas Negeri Padang.

The research discussed one blind X who often attended buffet-parties.the research aimed at describing manners that the person did when attending such parties.

The design of the research was descriptive qualitative used case-study approach. It was an approach that focused on one case intensively and in detailed. It also used verbal and its qualification was theoretic. The data were collected through observation, interviews, and supported with photo-documentation. The subject was a total-blind adult.

Based on the research findings, the person X found difficulties in following eating-manners. The person meant to follow the manners independently, like taking the dishes, food and beverages. It was hard to be done since the person felt difficult to adapt with others so that X could not follow the eating-manners properly. With all the difficulties experienced visually impaired is striving to overcome difficulties with a variety of disabilities. One way that to help him cope with the situation was by actively asking for help to others so that X could eat well and independently.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah *Subhanallahuatalla* yang telah mengkaruniakan rahmat dan kasih sayang-Nya kepada hamba-hamba yang senantiasa taat serta bertaqwa kepada-Nya. Shalawat dan salam ditujukan kepada kekasih Allah, Rasulullah Muhammad *Shallaullahu Alaihi Wassalam*, yang telah membimbing umatnya kejalan yang di Ridhoi oleh-Nya.

Skripsi ini berjudul “**Pelaksanaan Tata Cara Makan ala Prasmanan bagi Tunanetra X di Kota Payakumbuh (Studi Kasus)**”. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang. Skripsi ini dipaparkan dalam lima bab. Bab I merupakan pendahuluan yang membahas tentang latar belakang, fokus penelitian, rumusan masalah, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian dan manfaat penelitian. Bab II membahas kajian teori yang mencakup tentang tata cara makan, makan ala prasmanan, hakikat tunanetra, dan kerangka konseptual. Bab III membahas metode penelitian yang mencakup jenis penelitian, latar entri, subjek penelitian dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan teknik keabsahan data. Bab IV membahas tentang hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri dari deskripsi data subjek, deskripsi hasil penelitian, pembahasan hasil penelitian, dan keterbatasan peneliti, serta Bab V membahas penutup yang terdiri dari simpulan dan saran.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan, bantuan, dorongan serta motivasi dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang setulusnya kepada semua pihak yang telah membantu penulis.

Mungkin pada saat ini, inilah karya terbesar penulis yang bisa penulis hidangkan untuk para pembaca. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, karena tidak ada gading yang tak retak. Oleh sebab itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran demi membangun kesempurnaan penulisan skripsi ini.

Padang, Agustus 2014

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji dan syukur penulis haturkan kehadiran Allah *Subhanallahuatalla*, yang telah melimpahkan nikmat-Nya, yaitu nikmat Islam, Iman dan Ihsan. Berkat kasih sayang dan rahmat-Nya, penulis diberikan kesehatan dan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Selesainya skripsi ini tidak lepas dari bantuan, dukungan, semangat, motivasi serta doa yang diberikan kepada penulis. Untuk itu, izinkanlah penulis menyampaikan rasa terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Hormat ananda untuk Apa (Zainul Marta Zahara) dan Amak (Huriati), orang tuaku yang tersayang. Apa yang sedang terbaring sakit di rumah sejak tiga tahun lalu. Ya Allah berikanlah kesembuhan bagi Ayah hamba. Amiin.... Cepat sembuh Pa, bia waktu wisuda Anti bisuak ko Apa lai bisa mancaliak Anti diwisuda. Dan Amaklah yang bekerja banting tulang untuk mengkuliahkan Anti dan menghidupi keluarga. Pa, Mak, maafin Anti telah membuat Apa dan Amak kecewa karena Anti tidak bisa tamat kuliah tepat waktu, dan Anti harus menambah beberapa semester lagi. Anti mungkin belum bisa memberikan yang terbaik buat Apa dan Amak, tapi skripsi ini Anti persembahkan buat Ayahanda dan Ibunda tercinta. Terimakasih untuk selalu mencintai dan membesarkan Anti sampai sejauh ini. Terimakasih juga atas doa dan nasehat yang Apa dan Amak berikan, sungguh itu merupakan

semangat bagi Anti untuk menyelesaikan kuliah ini. Ya Allah, hamba berdoa, panjangkanlah umur kedua orang tua hamba agar suatu saat nanti hamba dapat membahagiakan kedua orang tua hamba.

2. Bapak Drs. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd selaku Ketua Jurusan PLB. Serta Ibu Dra. Hj. Zulmiyetri, M.Pd, selaku Sekretaris Jurusan PLB yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak Drs. Ardisal, M.Pd selaku pembimbing I, yang telah membimbing penulis sampai selesai. Terimakasih banyak Pak atas motivasi yang telah membuat penulis semangat dalam menyelesaikan skripsi ini. Dan terimakasih Pak atas waktu yang telah bapak berikan di tengah-tengah kesibukkan bapak. Maafin saya Pak, yang terkadang sering melalaikan waktu untuk memperbaiki skripsi ini. Sekali lagi terimakasih Pak, saya tidak akan melupakan kebaikan bapak.
4. Ibu Dra. Fatmawati, M.Pd selaku pembimbing II, yang telah membimbing, menasehati, memotivasi serta telah meluangkan waktu di tengah-tengah kesibukan Ibu untuk membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Motivasi dan nasehat Ibu sangat berharga bagi penulis. Terima kasih banyak ya Bu.
5. Semua jajaran dosen dan seluruh karyawan PLB FIP UNP yang banyak membantu penulis dalam memberikan ilmu tentang anak berkebutuhan khusus dan mempermudah dalam semua urusan.

6. Buat Bapak H. Jumiral selaku Kepala Sekolah Luar Biasa (SLB) A Tunanetra Payakumbuh yang telah memberikan izin kepada penulis untuk bisa melakukan penelitian sampai selesai.
7. Buat Kakak (Bunda Iya) dan Uda ipar (Saiful Muhar) yang telah memberi motivasi kepada Anti dalam menyelesaikan skripsi ini. Dan juga buat anak uncu (Dhabit El Nusa). Obhiet harus jadi anak yang shaleh dan pintar, jangan rewel dan jangan suka bikin bundanya marah ya nak. ☺
8. Buat kakak (Ibuk Echi) dan trio anak-anakku (Noval Anegerah, Keisha Dwi Maharani, dan Gregarious Girato). Terimakasih buk, telah memberi semangat dan motivasi kepada Anti. Buat Abang Opal, harus rajin shalat, rajin sekolahnya, rajin pergi ngajinya, terus jangan lupa belajarnya, jangan sukanya hanya maen terus, pertahanin selalu rangkingnya dan jangan suka ngelawan kata-kata Ibu. Kakak Keisha, jadi anak yang manis dan nurut kata Ibu, biar jadi anak yang sholeha. Rajin belajar biar selalu dapet rangking. Terus nanti kalau udah gede bisa ngebanggain Ibu, jangan kayak uncu ya, hehehehe... Buat Ega Gagayus, anak cowok yang selalu bertengkar sama adek Obhiet. Tapi malah kadang dianya yang nangis, hahahaha. Jagoan yang dua ni, emang benar-benar ya. Terus jangan suka rebutan maenan yang udah punya masing-masing ya. Kalo nggak, gantian aja makenya, oke nak..
9. Buat kakakku (Etek Mutiara) yang sekarang lagi bekerja di Mentawai. Makasih tek, yang telah menjadi kakak sekaligus teman curhat Anti selama ini, kakak yang bersedia menerima keluh kesah Anti, serta yang juga selalu menyemangati Anti untuk kuliah dan menyelesaikan skripsi ini.

10. Buat kakakku (Mami Mayang) dan Abang Ipar (Rezi). Terimakasih ya mi, atas dukungan dan nasehat yang mami berikan selama ini. Serta buat anakku (Chayara Regina Alima). Oeni jadi anak sholeha, jangan nakal dan jangan rewel. Yang akur ya sama abang, kakak dan adik-adiknya.
11. Buat Etek Upik (Yanuarti) dan Om (Bambang) yang telah memberikan semangat moril dan materil kepada penulis. Terima kasih ya Tek atas dukungan dan nasehat Etek selama ini. Nasehat dan dukungan yang telah etek berikan sangat berarti bagi Anti. Dan juga Abangku (Masudi dan Masedek). Makasih buat Sudi dan Sedek, yang telah menjadi Abang bagi Anti, yang telah memberikan motivasi kepada Anti. Masedek makasih juga sudah sering ngasih tambahan jajan buat Anti, hehehehe..
12. Buat keluarga Etek (Afrida Yenti) dan Pak Etek (Mukhlis). Terimakasih atas dukungan dan nasihat Etek dan Pak Etek berikan selama ini. Serta adik-adik (Andri, Ical, Wawan dan Fauzan). Terimakasih semuanya yang telah memberi kakak semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Buat keluarga besar Kos Haji Iyai. Terimakasih Bapak dan Ibuk Ar telah menjadi orang tua kedua Anti selama anti kuliah di Padang. Terimakasih juga atas motivasi dan nasehatnya selama ini. Dan buat Bang Ori, Ilen, Aviv dan Gandi. Terimakasih atas dukungannya selama ini.
14. Buat Kak Dila Rahmayanti selaku subjek penelitian penulis. Terimakasih Kak atas cerita-cerita dan ilmunya.
15. Buat Ecy, Chika dan teteh Lalan. Ayo teman-teman, kita harus tetap semangat, walaupun kita baru bisa menyelesaikan perkuliahan ini, yang

penting bukan siapa yang tamat duluan tapi siapa yang bisa memberikan ilmu yang telah didapatnya sehingga bermanfaat untuk orang banyak. Amin!!!

16. Teman-teman 2008 yang telah tamat, terimakasih teman...memang kita masuk bersama tapi untuk finishnya kita berbeda tetapi itulah indahnya, semoga kita tidak saling lupa dan tali silaturahmi masih terjalin.
17. Semua pihak yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
UCAPAN TERIMA KASIH	v
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR BAGAN	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah	4
D. Pertanyaan Penelitian	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Tata Cara Makan	
1. Pengertian Tata Cara Makan	7
2. Tata Cara Makan di Tempat Pesta	8
B. Ala Prasmanan	
1. Pengertian Prasmanan	9
2. Tata Letak.....	10
3. Urutan dan Cara Makan Secara Umum.....	11
4. Sopan Santun Makan Bersama.....	12
5. Keuntungan Prasmanan.....	13
C. Hakikat Tunanetra	
1. Pengertian Tunanetra.....	14
2. Pengertian Tunanetra Dewasa	16

3. Klasifikasi Tunanetra	17
4. Karakteristik Tunanetra.....	24
5. Faktor-Faktor Penyebab Tunanetra.....	28
D. Kerangka Konseptual	29
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	31
B. Latar Entri.....	32
C. Subjek Penelitian dan Sumber Data	32
D. Teknik Pengumpulan Data	34
E. Teknik Analisis Data	37
F. Teknik Keabsahan Data.....	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data Subjek	41
B. Deskripsi Hasil Penelitian	43
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	53
D. Keterbatasan Peneliti	55
BAB V KESIMPULAN	
A. Simpulan.....	56
B. Saran	57
DAFTAR RUJUKAN	58
LAMPIRAN.....	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 2.1 Tata Letak Peralatan Makan dan Hidangan.....	11

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
Bagan 2.1 Kerangka Konseptual.....	30

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
I Kisi kisi Penelitian.....	60
II Pedoman Observasi	63
III Pedoman Wawancara	65
IV Matriks Triangulasi.....	70
V Catatan Lapangan	72
VI Catatan Wawancara	78
VII Surat Izin Penelitian.....	91
VIII Surat Telah Melaksanakan Penelitian	93

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap manusia membutuhkan hubungan timbal balik dengan lingkungan sekelilingnya, baik lingkungan sosial budaya maupun lingkungan fisik. Untuk dapat berinteraksi dengan lingkungan sekitar harus memerlukan indera-indera yang sehat seperti penglihatan, pendengaran, perabaan, dan pembauan. Sekalipun masing-masing indera mempunyai sifat dan karakteristik yang khas namun dalam bekerjanya memerlukan kerja sama sehingga memperoleh pengertian atau makna yang lengkap dan utuh tentang lingkungan sekelilingnya.

Manusia sebagai makhluk hidup, secara sadar ataupun tidak sadar akan membutuhkan orang lain. Tiada satu pun manusia yang dapat hidup sendiri tanpa berhubungan dengan manusia lainnya. Hubungan sesama manusia tersebut disebut hubungan manusia sebagai makhluk sosial.

Dalam kehidupan sehari-hari manusia tidak dapat hidup sendiri tanpa bantuan orang lain terutama di dalam memenuhi kebutuhan sendiri. Selain itu manusia membutuhkan komunikasi, interaksi, dan sosialisasi dengan manusia lainnya. Kebutuhan di atas tidak saja untuk manusia normal, tetapi juga bagi manusia berkebutuhan khusus yang salah satunya adalah tunanetra.

Tunanetra atau orang yang mengalami gangguan penglihatan yaitu orang yang mengalami kerusakan atau cacat pada organ penglihatan yang

mengakibatkan seseorang tidak dapat melihat atau seseorang yang kurang daya penglihatannya. Akibat kurangnya daya penglihatan seseorang tunanetra, sehingga mengalami hambatan dan keterbatasan dalam gerak, perkembangan konsepsi serta interaksi dengan lingkungan. Hal tersebut akan berpengaruh terhadap berbagai aktivitasnya, termasuk bersosialisasi dalam kegiatan sehari-hari (Moh. Ikhwanudin, 2012:78).

Bersosialisasi dalam kehidupan sehari-hari yang dilakukan tunanetra sama seperti kegiatan yang dilakukan oleh orang awas pada umumnya. Perbedaannya terletak pada proses bagaimana cara melakukan bersosialisasi itu. Dan salah satu kegiatan bersosialisasi tunanetra dalam bermasyarakat adalah dengan menghadiri pesta atau jamuan makan dan kemalangan.

Fenomena yang menunjukkan bahwa pesta atau jamuan makan akan selalu terjadi, dan kita sebagai makhluk sosial pasti pernah menghadiri atau mengadakan pesta yang melibatkan manusia yang normal maupun manusia yang berkebutuhan khusus. Di dalam pesta tersebut tentu dihidangkan makanan dan minuman yang dapat disajikan ala prasmanan maupun non prasmanan. Makan dan minum di tempat pesta ala prasmanan maupun non prasmanan tersebut tidak terlepas dari tata cara makan. Tata cara makan diberikan agar seseorang mampu melakukan aktivitas makan secara baik dan benar, terlebih lagi bagi penyandang tunanetra yang memiliki keterbatasan dalam penglihatan. Dan tata cara makan disini merupakan tata cara yang dimulai dari saat mengambil hidangan sampai saat selesai makan.

Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan di kota Payakumbuh pada Februari 2013, setelah mengamati penyandang tunanetra dewasa dengan karakteristik buta total yang tinggal di kota Payakumbuh aktif di Pertuni (Persatuan Tunanetra Indonesia) dan sering mengunjungi pesta atau jamuan dengan sistem ala prasmanan, peneliti menemukan tunanetra yang mengalami hambatan ketika berada di tempat pesta. Selanjutnya setelah mengamati, peneliti mewawancarai dan berbincang-bincang, ternyata penyandang tunanetra mengalami kesulitan ketika akan mengambil hidangan dengan sistem ala prasmanan, hal tersebut tampak pada saat tunanetra akan memilih hidangan, disebabkan karena tunanetra tidak mengetahui apa saja jenis hidangan yang tersedia. Jika dibantu oleh orang awas, tunanetra merasa kurang puas karena jenis hidangan yang diambilkan tidak sesuai dengan selera, atau kondisi nasi dan lauk pauk yang diambilkan di piring membingungkan karena letak nasi dan lauk pauknya menumpuk, sehingga tunanetra juga kesulitan ketika saat akan memulai makan. Begitu juga jika mengambil sendiri, tunanetra tidak bisa karena tidak tahu dimana letak nasi dan lauk pauknya di atas meja prasmanan.

Sebenarnya cara menyajikan hidangan pesta atau jamuan dengan ala prasmanan dilakukan karena tamu dapat memilih sendiri hidangan sesuai selera, disamping itu tamu lebih santai dalam menikmati hidangan (Budiharti Sudjaja, 1999:137). Namun tidak demikian halnya dengan penyandang tunanetra, karena keterbatasan yang mereka alami mengakibatkan mereka kesulitan saat makan dengan jamuan ala prasmanan tersebut.

Sesuai dengan uraian di atas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai tata cara makan ala prasmanan bagi tunanetra. Dan disini peneliti akan mengadakan penelitian tentang bagaimana pelaksanaan tata cara makan ala prasmanan bagi tunanetra.

B. Fokus Penelitian

Agar penelitian ini efektif dan efisien maka perlu ditetapkan pusat kajian sebagai fokus penelitian yang dapat dirinci sebagai berikut:

1. Bentuk pelaksanaan tata cara makan ala prasmanan bagi tunanetra.
2. Kesulitan yang dialami pada saat tata cara makan ala prasmanan bagi tunanetra.
3. Upaya tunanetra untuk mengatasi kesulitan yang dialami dalam tata cara makan ala prasmanan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti paparkan di atas maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu “Bagaimana pelaksanaan tata cara makan ala prasmanan bagi tunanetra?”

D. Pertanyaan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah dan fokus penelitian maka pertanyaan yang diajukan dalam penelitian yang akan dicari jawabannya melalui penelitian ini antara lain:

1. Seperti apa bentuk pelaksanaan tata cara makan ala prasmanan bagi tunanetra?

2. Apa saja kesulitan yang dialami pada saat tata cara makan ala prasmanan bagi tunanetra?
3. Bagaimana upaya tunanetra untuk mengatasi kesulitan yang dialami dalam tata cara makan ala prasmanan?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk memaparkan secara objektif tentang:

1. Mendeskripsikan bentuk pelaksanaan tata cara makan ala prasmanan bagi tunanetra.
2. Menjelaskan kesulitan yang dialami pada saat tata cara makan ala prasmanan bagi tunanetra.
3. Memaparkan upaya yang dilakukan tunanetra untuk mengatasi kesulitan yang dialami dalam tata cara makan ala prasmanan.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat untuk berbagai pihak, terutama pihak-pihak yang berhubungan dengan pendidikan luar biasa, antara lain:

1. Peneliti

Sebagai upaya menambah ilmu pengetahuan tentang tata cara makan ala prasmanan bagi tunanetra.

2. Lingkungan di sekitar tunanetra

Agar dapat memahami bagaimana tata cara makan ala prasmanan bagi tunanetra ketika menghadiri pesta.

3. Peneliti berikutnya

Untuk dijadikan pedoman bagi peneliti berikutnya yang mengambil permasalahan yang berkaitan dengan tata cara makan ala prasmanan bagi tunanetra ketika menghadiri pesta.